

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakter individu terhadap penganggaran keuangan dan tabungan keluarga muda di Surabaya. Karakter individu diproksikan dengan *self control*, preferensi berhutang dan *prospensity to plan*. Metode penelitian adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif menggunakan uji statistik regresi berganda. Teknik pengumpulan data dengan metode survey berupa penyebarankuisisioner pada keluarga muda di Surabaya. Pada setiap pertanyaan dan isian kolom responden didalam kuisioner menggunakan skala Likert.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *self control* dan *prospensity to plan* berpengaruh positif terhadap penganggaran sedangkan preferensi berhutang tidak berpengaruh terhadap penganggaran karena sifat manusia yang berusaha dengan kuat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Kemudian, *self control* dan *prospensity to plan* tidak berpengaruh terhadap tabungan keluarga karena responden merupakan keluarga muda yang baru menikah 1-5 tahun sehingga sifat ego masing-masing masih tinggi dan perlu saling beradaptasi untuk kehidupan berumah tangga serta tidak memiliki skala prioritas dalam melakukan *propensity to plan* sedangkan preferensi berhutang berpengaruh positif terhadap tabungan keluarga karena hutang dapat dikategorikan sebagai kondisi dissaving atau tabungan negatif untuk investasi atau bisnis untuk simpanan masa depan.

Kata kunci: *self-control*, preferensi berhutang,*prospensity to plan*, penganggaran keuangan dan tabungan keluarga.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of individual characters on financial budgeting and family savings of young families in Surabaya. Individual character is proxied by self control, debt preferences and propensity to plan. The research method is explanatory research with a quantitative approach using multiple regression statistical tests. Data collection techniques with survey methods in the form of distributing questionnaires to young families in Surabaya. Each question, will be calculated using a Likert scale.

Statistical test results show that self control and prospectivity to plan have a positive effect on budgeting while debt preference has no effect on budgeting because human is trying hard to meet its needs and desires. Then, self control and prospectivity to plan do not affect family savings because the respondents are young families who have just been married for 1-5 years so that the nature of each ego is still high and needs to adapt of family life and do not have priority scale in doing propensity to plan. Debt preference has a positive effect on family savings because debt can be categorized as a condition of dissaving or negative savings for investment or business for future savings.

Keywords : self-control, debt preferences, propensity to plan, financial budgeting andfamily savings.